



## PENETAPAN

Nomor 0501/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kabupaten Malang yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara pengesahan nikah yang diajukan oleh :

**DEDY PURWANTO bin BAMBANG SUGIANTO**, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Watu Banteng RT.7 RW. 2 Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;

**SENY YUSTINA binti CHOLIQ**, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Watu Banteng RT.7 RW. 2 Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Pemohon I dan Pemohon II disebut juga sebagai "para Pemohon";

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi-saksi dan memeriksa bukti-bukti tertulis di depan persidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II bertanggal 13 Mei 2016 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Malang Nomor : 0501/Pdt.P/2016/PA.Kab.Mlg yang mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada 18 Februari 2016, Pemohon I melangsungkan pernikahan dengan Pemohon II menurut agama Islam di rumah orangtua Pemohon II Jalan Watu Banteng RT.7 RW. 2 Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang di wilayah Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dalam usia 29 tahun, dan Pemohon II berstatus janda cerai dalam usia 24 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah Pemohon II bernama CHOLIQ, dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama : NANANG dan TONY WAHYUDI dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dibayar tunai;
3. Antara para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri namun belum dikaruniai keturunan;
5. Selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
6. Sampai sekarang para Pemohon tidak pernah menerima kutipan akta nikah, setelah diurus ternyata tidak tercatat pada register KUA Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan tidak tercatatnya pernikahan tersebut bukan karena unsur kesengajaan atau kelalaian para Pemohon, oleh karenanya untuk alas hukum dalam pengurusan pendaftaran BPJS; diperlukan penetapan pengesahan nikah;
7. Para Pemohon sanggup membayar seluruh biaya perkara yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Malang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 18 Februari 2016 di wilayah Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
3. Membebankan biaya perkara kepada para Pemohon;
4. Atau menjatuhkan penetapan lain yang seadil-adilnya;



Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, para Pemohon masing-masing telah datang menghadap di persidangan;

Bahwa, selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para pemohon;

Bahwa, maksud permohonan para Pemohon tersebut telah diumumkan lewat Radio Kanjuruhan pada tanggal 18 Mei 2016;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan alat bukti surat berupa :

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I NIK 3507231201870002, bermeterai cukup, dan setelah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.1);
- b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II NIK 3507236601420001, bermeterai cukup, dan setelah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.2);
- c. Asli Surat Keterangan Nomor 472.2/03/35.07.23.2006/2016, tanggal 18 Pebruari 2016, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.3);
- d. Asli Surat Keterangan Nomor Kk.15.35.3/Pw.01/87/2016, tanggal 18 Pebruari 2016, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.4);
- e. Fotokopi Akta Cerai atas nama para Pemohon Nomor 4146/AC/2012/PA.Kab.Mlg., tanggal 15 Agustus 2012, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Malang, bermeterai cukup, dan setelah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.5);
- f. Fotokopi Akta Cerai atas nama Pemohon II Nomor 4431/AC/2015/PA.Kab.Mlg., tanggal 11 Agustus 2015, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Malang,



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bermeterai cukup, dan setelah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diberi tanda (P.6);

Bahwa, disamping bukti tertulis tersebut para Pemohon juga menghadirkan 2 (dua) orang saksi, masing-masing bernama :

Saksi I : NANANG bin MULYONO, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, tempat tinggal di RT.08 RW. 04 Desa Mojorejo Kecamatan Jonrejo Kota Batu, yang dibawah sumpah telah memberikan keterangan-keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa, saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah Ipar Pemohon I;
- Bahwa Pemohon I dan pemohon II adalah suami istri, yang menikah pada tanggal 18 Februari 2016 di rumah orangtua Pemohon II;
- Bahwa saksi hadir pada saat acara pernikahan para Pemohon tersebut;
- Bahwa yang menjadi wali nikah Ayah Pemohon II, yang bernama Choliq, yang menikahkan Penghulu Ahmad Rifa'i, dan yang menjadi saksi nikah adalah saksi sendiri dan Tony Wahyudi, dengan maskawin berupa uang sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah);
- Bahwa pada saat pernikahan tersebut, pemohon I berstatus Duda Cerai, sedangkan pemohon II berstatus Janda Cerai;
- Bahwa setahu saksi antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan darah/susuan atau lainnya yang dapat menghalangi pernikahan mereka;
- Bahwa keadaan rumah tangga para Pemohon selama ini selalu hidup rukun dan harmonis serta tidak pernah bercerai, dan belum dikaruniai anak keturunan;
- Bahwa pada saat ini para Pemohon sangat memerlukan buku nikah untuk bukti suami istri dan juga untuk melengkapi persyaratan pendaftaran BPJS;
- Bahwa selama ini tidak ada orang lain yang mengganggu gugat terhadap pernikahan para Pemohon tersebut;

Saksi II : TONY WAHYUDI bin MARYANTO, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, tempat tinggal di Jalan Watu Banteng RT 7 RW 2, Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, yang dibawah sumpah telah memberikan keterangan-keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah Tetangga para Pemohon;
- Bahwa Pemohon I dan pemohon II adalah suami istri, yang menikah pada tanggal 18 Februari 2016 di rumah orangtua Pemohon II;
- Bahwa saksi hadir pada saat acara pernikahan para Pemohon tersebut;
- Bahwa yang menjadi wali nikah Ayah Pemohon II, yang bernama Choliq, yang menikahkan Penghulu Ahmad Rifa'i, dan yang menjadi saksi nikah adalah saksi sendiri dan Nanang, dengan maskawin berupa uang sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah);
- Bahwa pada saat pernikahan tersebut, pemohon I berstatus Duda Cerai, sedangkan pemohon II berstatus Janda Cerai;
- Bahwa setahu saksi antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan darah/susuan atau lainnya yang dapat menghalangi pernikahan mereka;
- Bahwa keadaan rumah tangga para Pemohon selama ini selalu hidup rukun dan harmonis serta tidak pernah bercerai, dan belum dikaruniai anak keturunan;
- Bahwa pada saat ini para Pemohon sangat memerlukan buku nikah untuk bukti suami istri dan juga untuk melengkapi persyaratan pendaftaran BPJS;
- Bahwa selama ini tidak ada orang lain yang mengganggu gugat terhadap pernikahan para Pemohon tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 ayat (1) Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1998 yang telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang – Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini termasuk kewenangan absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P.1 dan P.2, berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk, terbukti para Pemohon berdomisili dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Kabupaten Malang, maka Pemohon telah tepat mengajukan permohonannya ke Pengadilan Agama Kabupaten Malang ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P.3, adalah surat dari Kepala Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang menerangkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II benar-benar telah menikah namun tidak tercatat di register KUA Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P.4 berupa surat dari Kementerian Agama Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, yang menerangkan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2016, namun tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, maka dengan mengacu kepada Pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam Indonesia Tahun 1991, Pemohon I dan Pemohon II dapat mengajukan ltsbat Nikah pernikahannya tersebut ke Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P.5 adalah Akta Cerai atas nama Pemohon I dan Pemohon II, dan bukti surat bertanda P.6 adalah Akta Cerai atas nama Pemohon II, terbukti bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II dahulunya pernah menikah dan bercerai pada tahun 2012, kemudian Pemohon II menikah dengan laki-laki lain dan bercerai pada bulan Agustus 2015, dan selanjutnya pada tanggal 18 Februari 2016 antara Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan nikah berdasarkan syariat Islam;

Menimbang, bahwa para Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi di persidangan, masing-masing bernama Nanang dan Tony Wahyudi, di mana para saksi tersebut yang pada pokoknya memberikan keterangan bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah benar-benar suami istri yang menikah pada tanggal 18 Februari 2016 dan telah hidup bersama dengan rukun, dan selama ini tidak ada orang lain yang menyatakan keberatan atau menyangsikan hubungan Pemohon I dan Pemohon II, yang selengkapnya keterangan para saksi tersebut telah termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini, yang tidak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Pemohon I dan dibenarkan oleh Pemohon II di depan persidangan, maka oleh majelis hakim cukup berpegang pada pengakuan para Pemohon tersebut, hal ini sesuai dengan Pasal 174 dan 176 HIR dapat dinilai oleh majelis hakim sebagai bukti yang sempurna dalam perkara ini, dan penilaian tersebut sejalan dengan kaidah fikihiah yang tercantum dalam kitab Muinul Huhkam, halaman 125 sebagai berikut :

إِعلم أن الإقرار من أقوى الأحكام وأشدّها وهو أقوى من البينة.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Artinya: *Ketahuilah bahwa pengakuan itu adalah sekuat-kuat alasan hukum, seberat-beradan sekuat-kuat alat pembuktian;*

Menimbang, bahwa menurut keterangan Pemohon I dan Pemohon II dalam surat Pemohonannya, dan dengan keterangan tambahan yang diberikan Pemohon I dan Pemohon II di persidangan, dan berdasarkan bukti-bukti yang diajukan para Pemohon, majelis hakim menemukan fakta bahwa perkawinan yang dilakukan Pemohon I dengan Pemohon II dilaksanakan sesuai dengan rukun dan syarat menurut syari'at Islam, dan tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, maka berdasarkan Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam dan dalil syar'i yang terdapat dalam Kitab l'anatut Thalibin Juz IV halaman 254 :

وفي الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو ولي  
وشاهدين عدول

Maksudnya : *"Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil."*

Dan Kitab Al Anwar Juz II halaman 121 :

ولو ادعت امرأة على النكاح سمعت اقترن بها حق من الحقوق مالمصدق والنفقة  
والميراث او لم يقترن

Maksudnya : *"Jika seorang wanita mengaku telah dinikahi oleh seorang laki-laki, maka dapat diterima pengakuannya yaitu baik yang berhubungan dengan tuntutan mahar, nafkah dan warisan atau yang tidak berhubungan dengan itu."*

maka pernikahan Pemohon I dengan pemohon II tersebut dapat diitsbatkan, sehingga hubungan hukum antara Pemohon I dengan Pemohon II adalah terikat sebagai suami istri yang sah dengan suatu pernikahan;

Menimbang, bahwa dengan diitsbatkannya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 18 Februari 2016 tersebut, maka segala akibat hukum antara Pemohon I dengan Pemohon II sebagai suami istri harus diperhitungkan sejak tanggal 18 Februari 2016 tersebut;

Menimbang, bahwa penyebab dari tidak adanya bukti pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II adalah semata-mata masalah administratif yang merupakan masalah tersendiri yang tidak perlu dipertimbangkan dalam perkara ini;



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan dengan memperhatikan Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974, Jo. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam, maka cukup alasan bagi majelis hakim untuk mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam mengajukan perkara ltsbat/Pengesahan Nikah ini bertujuan untuk alas hukum dalam pengurusan Akta Kelahiran Anak, oleh sebab itu Majelis Hakim patut untuk memerintahkan kepada para Pemohon untuk mencatatkan pernikahannya tersebut ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang;

Menimbang, bahwa perkara ini masuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah di rubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan yang kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, segala biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada para Pemohon yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar penetapan ini;

Mengingat dan memperhatikan semua perundang-undangan dan peraturan serta hukum syarak yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (DEDY PURWANTO bin BAMBANG SUGIANTO) dengan Pemohon II (SENY YUSTINA binti CHOLIQ) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2016 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang;
3. Memerintahkan kepada para Pemohon untuk mencatatkan pernikahan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang;
4. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 291.000,- (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan Pengadilan Agama Kabupaten Malang ini dijatuhkan pada hari **Jum'at**, tanggal **03 Juni 2016 Masehi** bertepatan dengan tanggal **27 Syakban 1437 Hijriah**, oleh kami **Drs. H. MULYANI, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Drs. ALI Wafa, M.H.** dan **HERMIN SRIWULAN, S.H., M.HI.**, masing-



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan oleh Ketua Majelis dan Hakim-Hakim Anggota tersebut dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum pada hari itu juga, dengan dibantu oleh **HERI SUSANTO, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Anggota I,

Ketua Majelis,

**Drs. ALI WAFA, M.H.**

**Drs. H. MULYANI, M.H.**

Hakim Anggota II,

**HERMIN SRIWULAN, S.H., M.HI.**

Panitera Pengganti,

**HERI SUSANTO, S.H.**

## Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	:	Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan	:	Rp.	200.000,-
4. Biaya Redaksi	:	Rp.	5.000,-
5. Biaya Meterai	:	Rp.	6.000,-
Jumlah	:	<b>Rp.</b>	<b>291.000,-</b>

(dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)



Salinan Penetapan ini sesuai dengan aslinya, atas permintaannya pada hari  
..... tanggal ..... telah diberikan kepada Sdr.  
..... **(Pemohon/Kuasa Hukum  
Pemohon)** sebanyak **10** lembar.

Wakil Panitera Pengadilan Agama Kab.  
Malang

**AGUS AZZAM AULIA, S.H., M.H**